

PEMBANGUNAN KUALITAS PENDUDUK MENUJU BONUS DEMOGRAFI 2015-2040



ABSTRAKSI

Angka kelahiran (TFR) Indonesia telah mengalami penurunan dalam jangka waktu 30 tahunan, karena keberhasilan program KB Nasional. Keberhasilan ini mulai menurun ketika kebijakan program KB didesentralisasi ke Kabupaten/Kota, dengan peningkatan kembali TFR dari tahun 2000 ke 2010. Meskipun telah terjadi penurunan angka kelahiran pada era 1970-2000, namun tambahan bayi yang lahir setiap tahun masih cukup besar yaitu sekitar 3 – 4 juta bayi. Kondisi ini dimasa depan akan semakin meningkatkan jumlah penduduk produktif ke depan. Peningkatan jumlah penduduk produktif harus dibarengi dengan peningkatan kualitasnya, agar mereka yang masuk ke usia tersebut dapat memperoleh kesempatan kerja yang tersedia atau bahkan mampu menciptakan kesempatan kerja. Terutama ketika globalisasi yang menyebabkan arus migrasi internasional tenaga kerja mulai memasuki Indonesia.

Sesuai dengan target MDGs bidang pendidikan untuk menjamin bahwa semua anak dapat menyelesaikan pendidikan dasar sembilan tahun pada tahun 2015 dan sejalan dengan perubahan komposisi penduduk Indonesia, pembiayaan pendidikan menjadi relevan untuk dikaji. Bagaimana perubahan komposisi penduduk mempengaruhi beban pembiayaan pendidikan dan bagaimana seharusnya Pemerintah menyikapi perubahan tersebut sehingga dapat mengambil sisi positif dari perubahan komposisi penduduk tersebut (bonus demography).

Tujuan dari kajian ini adalah untuk menghitung kebutuhan pembiayaan untuk dapat memanfaatkan bonus demografi serta menyusun rekomendasi kebijakan mengenai strategi pembiayaan.

Kajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan menganalisis hasil-hasil perhitungan biaya pendidikan dasar yang pernah dilakukan. Kemudian menghitung biaya pendidikan menengah dengan metode penghitungan yang sama untuk pendidikan dasar dengan menggunakan data-data sekunder baik dari BPS, Kemendiknas maupun sumber-sumber lainnya.

Kata kunci : kelahiran, penduduk produktif, kesempatan kerja, bonus demografi

Untuk mendapatkan versi cetak dapat menghubungi

Direktorat Analisis Dampak Kependudukan, BKKBN,

Jl. Permata No. 1 Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur. Telp. (021) 8008550